

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia saat ini sedang mengalami pertumbuhan dalam perekonomiannya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia didukung oleh banyaknya sektor perekonomian yang salah satunya adalah usaha mikro, kecil, dan menengah atau yang biasa disingkat sebagai UMKM. Sebagai salah satu pilar perekonomian Indonesia, UMKM memiliki peran yang signifikan, Berdasarkan siaran pers HM.4.6/103/SET.M.EKON.3/05/2021 yang dilakukan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia UMKM memiliki kontribusi besar terhadap PDB yaitu 61,07% dari total PDB nasional atau setara dengan Rp. 8.573 triliun pada tahun 2020. UMKM menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar yaitu 97% dari daya serap dunia usaha pada tahun 2020. Jumlah UMKM yang banyak berbanding lurus dengan banyaknya lapangan pekerjaan di Indonesia sehingga UMKM memiliki andil besar dalam penyerapan tenaga kerja.

Tulus Tambunan menyampaikan dalam bukunya yang berjudul Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (2012) mengenai pentingnya UMKM bagi perekonomian nasional. Pertama, UMKM adalah unit bisnis yang jumlahnya banyak dan tersebar di perkotaan, pedesaan, hingga di pelosok terpencil. UMKM juga tergolong unit bisnis padat karya sehingga mempunyai potensi pertumbuhan yang cukup besar dan mampu memperluas kesempatan kerja. UMKM juga banyak

terdapat dalam sektor pertanian yang secara tidak langsung mendukung sektor pembangunan.

UMKM juga mampu untuk bertahan, seperti yang terjadi pada tahun 1997/1998, menjadi titik awal mobilitas investasi di pedesaan sekaligus wadah bagi peningkatan kemampuan wiraswasta. Berdasarkan pembahasan terkait pentingnya laporan keuangan bagi UMKM pada blog Mitra Sukses Anda yang dijelaskan oleh Atik Sri Purwatiningsih (2018), menjelaskan bahwa peranan usaha mikro, kecil, dan menengah yang sangat besar tidak diiringi dengan perkembangan dalam hal kinerja keuangan dari usahanya. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kesadaran pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap pentingnya laporan keuangan. Padahal dengan adanya laporan keuangan, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah akan mendapatkan banyak manfaat. Pertama, pemilik dapat mengambil keputusan strategis yang terbaik terhadap kondisi keuangan tersebut. Kedua, UMKM dapat melakukan pinjaman dengan mudah ke perbankan, dengan adanya laporan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan perbankan dalam memberikan pinjaman sebagai tambahan modal untuk melakukan ekspansi usaha. Ketiga, mempermudah UMKM dalam hal memenuhi pelaporan perpajakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Agita Vianti tentang penerapan akuntansi UMKM berdasarkan SAK EMKM pada laporan keuangan CV Bintang Anugrah Mojokerto pada tahun 2019 dihasilkan bahwa CV Bintang Anugrah Mojokerto tidak melakukan penetapan terhadap batas-batas nilai pengakuan aset tetap yang berakibat susahny membedakan mana aset yang milik pribadi dan mana aset yang menjadi milik usaha, yang membuat sulitnya melakukan pencatatan

pembebanan atas penggunaan aset pada akhir tahun. Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Azmil Fikri (2019) tentang tinjauan atas penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada penyajian laporan keuangan UMKM DJ's Hijab di hasilkan bahwa DJ's Hijab memiliki yang tidak sesuai yaitu utang pajak yang belum diakui dan dilaporkan, dikarenakan pemilik belum membayar pajak UMKM sampai periode pelaporan berakhir yang berakibat liabilitas dilaporkan terlalu rendah dan ekuitas terlalu tinggi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hutama Putra(2018) yang melakukan tinjauan atas penerapan SAK EMKM terkait pencatatan laporan UMKM pada Warkop Garasi, di hasilkan bahwa Warkop garasi sudah memiliki laporan keuangan yang sudah sesuai dengan SAK EMKM, dari penelitian tersebut salah satu alasan kenapa Warkop Garasi memiliki laporan keuangan yang sudah sesuai dengan SAK EMKM adalah karena Warkop Garasi menggunakan salah satu aplikasi *mobile* “Buku Kas”, yang mana aplikasi tersebut mempermudah Warkop Garasi dalam melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran usahanya.

Pada penelitian yang di lakukan oleh Sekar Arum Kinanti(2017) yang melakukan tinjauan atas penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam Penyajian Laporan Keuangan UMKM Eka Putra, di hasilkan bahwa UMKM Eka Putra masih malkukan pencatatan keuangan secara manual yang nantinya akan menyusahkan dalam menghitung berapa jumlah profit bulanannya.

Pada Penelitian yang di lakukan oleh Muhammad Noval Ari(2017) yang melakukan tinjauan penerapan akuntansi UMKM pada Kedai Kopi Sejati, di

hasilkan bahwa Kedai Kopi sejati tidak menyajikan catatan atas laporan keuangannya dan hanya menyusun laporan laba rugi, Kedai Kopi Sejati juga belum menerapkan seluruhnya penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Dari kelima penelitian Di atas disimpulkan bahwa masih banyak UMKM yang tidak menerapkan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, yang mengakibatkan susahnya UMKM tersebut untuk berkembang, karna dengan adanya laporan keuangan yang sudah sesuai dengan SAK EMKM akan mempermudah UMKM tersebut untuk berkembang dan melakukan ekspansi usahanya.

Pada kesempatan ini, penulis mengamati salah satu UMKM yang ada di Kota Padang. UMKM tersebut bernama Rin Hijab. Rin Hijab berdiri sejak tahun 2016. Rin Hijab bisa dikatakan cukup berhasil saat menjalani usahanya sampai sekarang, hal tersebut bisa di lihat dari total penjualan Rin Hijab per bulannya yang memiliki profit lebih besar dari pada beban yang di tanggunginya. Namun sampai sekarang Rin Hijab masih bertahan dengan jumlah penjualan yang sama seperti tahun-tahun sebelumnya atau bisa di bilang mengalami *stuck*. Salah satu faktor penyebab terjadinya hal tersebut adalah kurang bisanya pemilik Rin Hijab dalam mengambil keputusan dengan baik terhadap usahanya terkait ekspansi usaha. Oleh karena itu laporan keuangan yang sudah sesuai dengan SAK merupakan komponen penting yang harus dimiliki oleh Rin Hijab.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan tinjauan atas pelaporan keuangan yang di lakukan oleh UMKM Rin Hijab. Selain itu, penulis

juga ingin mengetahui proses akuntansi yang dilakukan oleh UMKM Rin Hijab dan melihat kesesuaian pelaporan keuangan UMKM Rin Hijab dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Ketertarikan ini penulis tuangkan dalam karya tulis tugas akhir yang berjudul "TINJAUAN ATAS PENERAPAN SAK EMKM TERKAIT PENCATATAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN UMKM PADA RIN HIJAB".

### **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam karya tulis ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi laporan keuangan UMKM Rin Hijab?
2. Bagaimana penerapan SAK EMKM terhadap penyajian laporan keuangan UMKM Rin Hijab?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis dalam menyusun karya tulis adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana kondisi laporan keuangan UMKM Rin Hijab
2. Untuk memberikan analisis terhadap penyajian laporan keuangan UMKM Rin Hijab yang sesuai dengan SAK EMKM

### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini dibatasi oleh ruang lingkup pelaporan keuangan UMKM Rin Hijab yang berakhir pada tahun 2020 dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.

## **1.5 Manfaat Penulisan**

Melalui penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis berharap dapat memberikan beberapa manfaat akademis maupun manfaat praktis kepada berbagai pihak, antara lain:

### **1. Manfaat Akademik**

Berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan terhadap akuntansi, khususnya Akuntansi Laporan Keuangan pada UMKM.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Karya tulis ini merupakan salah satu bentuk pemenuhan syarat kelulusan, selain itu penulis berharap agar karya tulis ini mampu menambah wawasan penulis mengenai Akuntansi Laporan Keuangan pada UMKM.

#### **b. Bagi Objek Penelitian**

Penulis berharap melalui karya tulis ini dapat memberikan gambaran kepada Rin Hijab mengenai tinjauan atas penerapan SAK EMKM terkait pencatatan dan penyajian laporan keuangan UMKM, serta menambah wawasan objek penelitian terhadap penerapan laporan keuangan UMKM yang benar berdasarkan SAK EMKM.

#### **c. Bagi Pembaca**

Menambah wawasan pembaca atas penerapan SAK EMKM terkait pencatatan dan penyajian laporan keuangan UMKM.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, tujuan penulisan tugas akhir, ruang lingkup permasalahan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori-teori yang melandasi pembahasan atas topik yang terkait. Bab ini juga akan membahas data dan fakta yang telah di dapat berupa tinjauan atas penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM Rin Hijab.

## BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan metode dan juga pembahasan terkait topik yang terkait. Pada bab ini juga di jelaskan secara terperinci terkait tinjauan atas penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM Rin Hijab.

## BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi simpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya terkait landasan teori dan pembahasan yang terjadi untuk menjawab tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir